

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Taruna Pelayaran: Penguasaan Kosakata, Kompetensi Pengajar dan Motivasi Belajar

Aliong Silalahi¹, Jeihn Budiman², Arika Palapa³, Ryan P Samarta⁴

¹Dosen Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara email: alionsilalahi@poltekpelsulut.ac.id

²Dosen Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara email: jeihnnovita@poltekpelsulut.ac.id

³Dosen Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara email: arika@poltekpelsulut.ac.id

⁴Dosen Politeknik Pelayaran Sorong, email: rps55982@gmail.com

Corresponding author: Aliong Silalahi

Abstrak: Kemampuan berbahasa asing telah menjadi salah satu syarat mutlak dalam dunia kerja sektor maritim, dimana setiap perwira diatas kapal laut dapat menggunakan dan memahami informasi dan pesan yang dikirim atau diterima saat berada pada alur pelayaran internasional. Aspek komunikasi juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian kompetensi peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyaknya taruna pelayaran memiliki kemampuan berbicara Bahasa Inggris yang masih rendah sehingga berdampak pada rendahnya minat perusahaan pelayaran khususnya perusahaan pelayaran luar negeri untuk merekrut taruna lulusan politeknik pelayaran untuk magang (praktek laut) dan bekerja di kapal-kapal laut milik mereka. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbicara bahasa inggris taruna pelayaran yaitu: penguasaan kosakata, kompetensi pengajar, dan motivasi belajar taruna suatu studi literatur pendidikan Bahasa Inggris. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Metode penelitian yang dipakai adalah kajian pustaka berupa (*library research*) dan review artikel ilmiah baik dari buku, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan jurnal ilmiah. Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) Penguasaan Kosakata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris Taruna; 2) Kompetensi Pengajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Taruna; dan 3) Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Taruna .

Keyword: *kemampuan berbicara bahasa inggris, penguasaan kosakata, kompetensi pengajar , motivasi belajar*

LATAR BELAKANG

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari oleh taruna di semua tingkatan taruna. Berbicara adalah sebuah bentuk komunikasi verbal yang dihasilkan oleh ucapan verbal yang sistematis untuk menyampaikan makna, seperti percakapan singkat, dialog, dan pidato. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengungkapkan ide, pendapat dan perasaan seseorang.

Brown menyatakan bahwa berbicara adalah produk kontraksi kreatif rangkaian linguistik; dimana pembicara membuat pilihan leksikon, struktur, dan wacana. Dengan kata lain berbicara adalah proses memilih dan menggunakan unsur-unsur bahasa seperti kosakata, struktur kalimat, dan wacana (Brown, 2004: 140). Namun, berbicara bahasa Inggris tidak hanya sekedar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, melainkan juga

mengetahui dan memahami akan makna yang terkandung di dalam kata atau ungkapan yang diucapkan. Dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Inggris, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam hal speaking atau berbicara. Kesulitan berbicara biasanya disebabkan oleh sulit mengungkapkan ide secara lisan, terbatasnya kosakata, terbatasnya kemampuan tata bahasa, sehingga sulit berbicara dengan aturan yang benar, terbatasnya kemampuan melafalkan kata-kata (pronunciation), sehingga sulit mengucapkan kata yang diucapkannya dengan benar, dan kurangnya keberanian untuk berbicara karena takut salah.

Ada 4 (empat) keterampilan dasar yang harus diketahui orang ketika belajar bahasa Inggris, yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Astuti (2018) menyatakan bahwa dari empat keterampilan bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi, berbicara merupakan kompetensi yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

Kemampuan berbicara Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris wajib dimiliki oleh taruna pelayaran dimana saat baik mereka magang/praktik laut atau bekerja diatas kapal laut menjadi salah satu syarat yang wajib dimiliki seperti Bahasa Inggris maritim, terlebih jika direkrut oleh perusahaan kapal asing. Dalam menghasilkan artikel kajian literatur yang bermakna diperlukan teori-teori pendukung yang relevan baik dari penelitian yang terkait atau sumber literasi lainnya untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh penguasaan kosakata, kompetensi pengajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris taruna pelayaran, suatu studi *literature review* dalam bidang pendidikan maritim.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah faktor penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris taruna?
2. Apakah factor kompetensi pengajar berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris taruna?
3. Apakah faktor motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris taruna?

KAJIAN TEORI

Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Ada banyak sekali definisi kata “berbicara” yang dikemukakan oleh para peneliti dalam konteks pembelajaran bahasa. Misalnya dalam kamus bahasa Inggris Webster New World Dictionary, berbicara adalah mengucapkan kata-kata secara lisan, berkomunikasi seperti berbicara, mengajukan permintaan, dan berpidato (Nunan, 1995). Salah satu keterampilan tersulit yang dihadapi pembelajar bahasa dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan berbicara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) berbicara adalah suatu kegiatan berkata, bercakap, berbahasa, melahirkan pendapat dengan perkataan atau lisan dan sebagainya. Thornbury (2006) menyatakan bahwa berbicara adalah bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga kita menganggapnya remeh. Artinya, berbicara merupakan suatu

keterampilan yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang meyakini bahwa berbicara adalah kemampuan yang paling penting dari empat keterampilan berbahasa. Banyak peserta didik atau pelajar menyatakan bahwa mereka telah menghabiskan waktu bertahun-tahun mempelajari bahasa Inggris tetapi tidak dapat berbicara dengan tepat dan dapat dimengerti (Bueno, et al.2006).

Tuan dan Mai (2016) dalam jurnalnya menginformasikan bahwa keterampilan berbicara taruna dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti; motivasi, kepercayaan diri, kecemasan, kemampuan mendengarkan dan umpan balik selama kegiatan berbicara. Semua faktor tersebut mengambil peran penting terhadap kemampuan berbicara taruna. Devinta Puspita Ratri, dkk. (2018) meneliti mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris harus dilakukan dengan cara-cara yang efektif dan berkelanjutan

Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata sangat penting untuk pemahaman bacaan. Tanpa kosakata yang memadai, siswa akan kesulitan memahami dan menafsirkan teks. Penguasaan kosakata sangat penting untuk mengembangkan keterampilan pemahaman bacaan, karena memungkinkan siswa untuk memahami arti dan konteks kata-kata Nurgiyantoro (2001) Kosakata adalah kunci sebuah bahasa untuk berkomunikasi. Penguasaan kosakata dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris taruna. Terbatasnya jumlah kosakata yang dimiliki oleh peserta didik dapat mempengaruhi kemampuan berbicara mereka. Taruna tidak dapat membuat kalimat, jika mereka tidak mengetahui kata-kata bahasa Inggris yang akan mereka ucapkan, selain itu mereka juga tidak dapat mengetahui fungsi dari sebuah kata.

Dengan demikian, masalah ini dapat menyebabkan lambatnya kemajuan dalam berbicara. Kosakata merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar, dengan cara mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Nurgiyantoro, 2001). Pada dasarnya pengetahuan kosakata merupakan prasyarat untuk sebagian besar keterampilan berbahasa lainnya (Dakhi & Fitria, 2019). (Hiebert & Kamil, 2005) menjelaskan “Penguasaan kosakata adalah kemampuan mengungkapkan bentuk, pola dan makna.

Penguasaan kosakata ini penting karena dalam mempelajari kosakata siswa harus memahami makna kosakata yang telah dipelajari di kelas, tidak hanya untuk dipahami pada saat itu juga, tetapi juga akan diingat kata-katanya dan digunakan dalam sebuah kalimat (Wulandari;2020).

Kompetensi Pengajar

Pada kelas pembelajaran Bahasa Inggris pengajar diharapkan dapat mengajar secara efektif, membimbing siswa dan menjaga ketertiban di kelas. Namun, peran paling penting yang diharapkan dimainkan oleh guru adalah menyediakan dan menjaga kualitas pendidikan yang baik (Leu, 2005). Pada sebagian besar bidang kursus pengajaran bahasa, penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa biasanya diabaikan. Untuk menyempurnakan keterampilan berbicara siswa, pengajar diharapkan memiliki kemampuan dan berperan sebagai penilai (R M.Harden & J. Crosby, 2000).

Pengajar yang berkompeten akan mampu menciptakan kinerja yang unggul serta mencapai tujuan institusi pendidikan melalui proses belajar mengajar yang efektif (Ozcelik dan Ferman, 2006). Pendidik harus secara efektif menggunakan bahasa lisan, gerak tubuh, symbol-

simbol, tanda, bertanya, dan teknik lainnya untuk berbagi informasi dan memperkaya pemahaman siswa. Dosen tentu memiliki standar kompetensi yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Sebab kompetensi sangat menentukan pengembangan pembelajaran. Prestasi akademis biasanya dinilai dengan ujian yang dapat dilakukan secara berkesinambungan sampai mahasiswa selesai, walaupun belum ada kompromi umum tentang bagaimana cara terbaik untuk menentukan penilaian yang terbaik (Amir,2019).

Motivasi Belajar

Yufrizal (2008:111) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa adalah motivasi dan sikap, kecemasan, perbedaan usia, faktor kepribadian, faktor kognitif, dan faktor lainnya. Menurut Schunk (2008:236) sebagaimana dikutip dalam (Antoni & Rasyidah, 2016) diklasifikasikan bahwa motivasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi yang berkaitan dengan aktivitas demi aktivitas itu sendiri. Motivasi internal menyangkut motivasi untuk melakukan sesuatu demi keinginannya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya bukan dari dalam diri kita melainkan dari luar, maksudnya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor luar dari keadaan.

Darmadi (2017) Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui tujuan tujuan murid. Dimana motivasi ini ditimbulkan oleh inisiatif murid yang timbul dengan sendirinya untuk mencapai tujuan atau mengembangkan sikap. Selanjutnya yaitu Motivasi Ekstrinsik, motivasi yang disebabkan oleh faktor faktor dari luar situasi belajar, misalnya ijazah, tingkatan hadiah, medali dan lain-lain

Menurut Hawley (1983:3) sebagaimana dikutip dalam (Ozen, 2017) siswa yang termotivasi dalam proses belajar, siswa akan lebih banyak melakukan aktivitas belajar dibandingkan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Hoang Tuan & Ngoc Mai (2015)	Pengetahuan Topikal,, Kemampuan Mendengar dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara	Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	-Pengetahuan Topikal dan Kemampuan Mendengar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris
2	Zanyar Nathir Ghafar, Bareq Raad Raheem (2023)	Motivasi belajar, aspek afektif, dan kemampuan mendengar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.	Motivasi belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Aspek afektif dan Kemampuan mendengar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris
3	Irwan, Deni Asrida, Novria Fadli (2018)	Kompetensi Pengajar, Motivasi Belajar, Latihan Harian, Mendengarkan Musik, Menonton Video/Film berpengaruh	Kompetensi Pengajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Penguasaan Kosakata, Latihan Harian, Mendengarkan Musik, dan Menonton Video/Film berpengaruh

		positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris		terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris
.4	Narantuya Dorj (2022)	Penguasaan Kosakata, Penguasaan tata Bahasa, dan Penguasaan Leksikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Penguasaan Kosakata berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Penguasaan Tata Bahasa dan Penguasaan Leksikal berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris
.5	Julaeha & Kurniawan (2022)	Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	-
6	Fanny (2018)	Kebiasaan membaca dan Penguasaan Kosakata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Penguasaan Kosakata berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris	Kebiasaan Membaca Berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa inggris adalah:

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Penguasaan Kosakata berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, di mana penguasaan kosakata merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar, dengan cara mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Nurgiyantoro, 2001) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator bahwa keterampilan berbicara taruna dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti; motivasi, kepercayaan diri, kecemasan, kemampuan mendengarkan dan umpan balik selama kegiatan berbicara. Semua faktor tersebut mengambil peran penting terhadap kemampuan berbicara taruna (Tuan & Mai, 2015).

Dalam aspek penguasaan kosakata, siswa harus dapat menentukan jenis kata, lawan dan persamaan kata, dapat memilih penggunaan kata yang tepat dalam suatu kalimat dan dapat mengetahui makna kata (I., 2019; Meysitta, 2018; Tarigan, 2011).

2. Pengaruh Kompetensi Pengajar terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Kompetensi Pengajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, dimana dimensi atau indikator Kompetensi Pengajar pada kelas pembelajaran Bahasa Inggris pengajar diharapkan dapat mengajar secara efektif, membimbing siswa dan menjaga ketertiban di kelas. Namun, peran paling penting yang diharapkan dimainkan oleh guru adalah menyediakan dan menjaga kualitas pendidikan yang baik (Leu, 2005). Pada sebagian besar bidang kursus pengajaran bahasa, penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa biasanya diabaikan. Untuk menyempurnakan keterampilan berbicara siswa, pengajar diharapkan memiliki kemampuan dan berperan sebagai penilai (R M.Harden & J. Crosby, 2000) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator

Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris yaitu Bahasa Inggris dapat secara umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Thornbury, 2006). Pelajar memiliki kesempatan terbatas untuk mempraktikkan bahasa asli dalam kehidupan nyata, jadi salah satu cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris lisan adalah di kelas bahasa Inggris dan gurulah yang dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan di bidang ini. Oleh karena itu untuk melacak kinerja dan proses belajar siswa dilakukan survei dan hasilnya relatif positif. Selain itu, faktor konteks sosial dan pendidikan tersebut diterima sebagai faktor penting dalam proses berbicara bahasa Inggris pelajar (Leong dan Ahmadi, 2017).

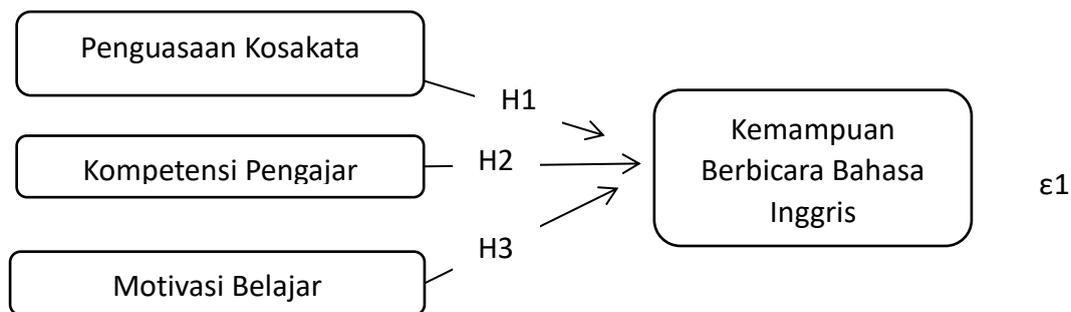
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Penelitian oleh Ika Zulianti (2023) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan penguasaan kosakata. Penelitian lain oleh Kamilah Siswati (2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi pengajar dan penguasaan kosakata

Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, dimana dimensi atau indikator motivasi belajar, sikap, kecemasan, perbedaan usia, faktor kepribadian, faktor kognitif, dan faktor lainnya berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris seperti mengucapkan kata-kata secara lisan, berkomunikasi seperti berbicara, mengajukan permintaan, dan berpidato (Nunan, 1995). Indikator yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai motivasi yang sangat tinggi dengan frekuensi dan ketekunan penyelesaian tugas merupakan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris (Indah Sari, 2018)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Penguasaan Kosakata , Kompetensi Pengajar, dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Pengetahuan Topikal: Tuan & Mai (2015)
- Kemampuan Mendengar: Tuan & Mai (2015), Ghafar dan Raheem (2023)
- Aspek afektif Ghafar dan Raheem (2023)
- Latihan Harian (Irwan,Asrida,Fadli (2018)
- Mendengarkan Musik (Irwan,Asrida,Fadli (2018)
- Menonton Video/Film: (Irwan,Asrida,Fadli (2018)
- Penguasaan Tata Bahasa (Narantuya Dorj, 2022)
- Penguasaan Leksikal (Narantuya Dorj, 2022)
- Kebiasaan membaca: Fanny, (2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- Penguasaan Kosakata berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.
- Kompetensi Pengajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.
- Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa inggris, selain dari penguasaan kosakata , kompetensi pengajar, dan motivasi belajar pada semua tipe dan level pendidikan, peserta didik dan kedalam materi ajar, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor

lain tersebut seperti pengetahuan topikal ,kemampuan mendengar, aspek afektif, kemampuan mendengar, latihan harian, mendengarkan musik, penguasaan tata bahasa, penguasaan leksikal, dan kebiasaan membaca.

BIBLIOGRAPHY

- Asriyani, R., Suryawati, D. A., Agus Anggayana, W., Komunitas, A., & Perhotelan Indonesia, M. (2019). Collaboration in the Era of Global Disruption USING ROLE PLAY TECHNIQUES IN IMPROVING ENGLISH SPEAKING COMPETENCY ON THE PERSONALITY TYPES.
- Aster Visakha, J. (2019). PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF BAHASA INGGRIS. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 2(1).
- Etik, M. R., Maritim Negeri Indonesia Jalan Pawiyatan Luhur, P. I., & Duwur Semarang, B. (2021). Analisa Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Maritim di Program Studi Nautika Politeknik Maritim Negeri Indonesia. 7(1).
- Fitri Nur Hidayah, L., Suwandi, S., & Setiawan, B. (2021). Implementation of Speaking Competency Assessment During the New Normal in Higher Education.
- Leong, L.-M., & Ahmadi, S. M. (2017a). An Analysis of Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 34–41. <https://doi.org/10.18869/acadpub.ijree.2.1.34>
- Leong, L.-M., & Ahmadi, S. M. (2017b). An Analysis of Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 34–41. <https://doi.org/10.18869/acadpub.ijree.2.1.34>
- Marina Lidya Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang, O. (2023). PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS. In Online) *Journal of Educational and Language Research* (Vol. 2, Issue 11). <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Mulyanti, S., & Waris, A. (2021). TEACHERS' STRATEGIES IN TEACHING SPEAKING AT HIGH SCHOOL. *Journal of Foreign Language and Educational Research*, 4(2).
- Rahmah, N., Tahir, M., & Talib, A. (2023). The Effect of Vocabulary Mastery on Students' Reading Comprehension. *Journal of Excellence in English Language Education*, 2(1).
- Sari, L., Lestari, Z., Negeri, S. D., & Rimau, P. (n.d.). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0.

Setiawan, T., & Sulhan, M. (n.d.). THE EFFECTS OF STUDENT'S SELF CONFIDENCE AND VOCABULARY MASTERY ON SPEAKING SKILLS. INFERENCE: Journal of English Language Teaching, 4(1).

Website, J., Rahmah, N., Tahir, M., & Talib, A. (2023). International Journal of Business, English, and Communication THE EFFECT OF VOCABULARY MASTERY ON STUDENTS' READING COMPREHENSION. In International Journal of Business, English, and Communication (IJoBEC) (Vol. 1, Issue 1).